

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Supervisi Akademik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru
2. Supervisi Akademik berpengaruh terhadap Kompetensi guru
3. Sarana Prasarana tidak berpengaruh terhadap Kompetensi Guru
4. Sarana Prasarana tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru
5. Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru
6. Supervisi Akademik berpengaruh terhadap Kinerja Guru melalui Kompetensi Guru
7. Sarana Prasarana tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru melalui Kompetensi Guru

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak SMP Perguruan NU Sukodono diharapkan melakukan proses rekrutmen dan seleksi guru dengan ketat untuk memastikan bahwa calon guru memiliki kualifikasi dan kemampuan yang sesuai dengan bidang yang akan diajarkan.
2. Pihak SMP Perguruan NU Sukodono perlu adanya upaya pengembangan profesional guru melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memastikan guru tetap terkini dengan perkembangan pendidikan sesuai dengan zamanya
3. Pihak sekolah di SMP Perguruan Nahdlatul Ulama Sukodono Gresik menggunakan Supervisi Akademik dalam melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap guru-guru dalam pelaksanaan tugas

4. mereka termasuk mengamati kegiatan mengajar, memberikan umpan balik, refleksi diri dan diskusi terbuka tentang praktik pengajaran mereka dan memberikan bimbingan jika diperlukan.
5. Pihak sekolah di SMP Perguruan Nahdlatul Ulama memberikan pelatihan yang relevan dan berfokus pada peningkatan kompetensi guru yang beraspek metode pengajaran terbaru, teknologi Pendidikan, manajemen kelas dan komunikasi efektif.
6. Menyediakan sumber daya pengajaran yang berkualitas termasuk materi ajar, buku pelajaran, perangkat lunak Pendidikan serta internet sebagai akses digital.
7. Selain Sarana dan prasarana ada faktor potensial yang lain yang berpengaruh adalah kepemimpinan sekolah, kurikulum, pelatihan dan pengembangan profesional, dukungan administrasi sekolah, faktor motivasi dan kepuasan kerja.
8. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja seperti lingkungan kerja (Lubis, 2020).

